PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

# "ALLAH MEMELIHARA UMAT-NYA"

**- Yoh. 6:25-35 -**

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

**Pengantar**

Penulis akan mengarahkan pembaca memahami teks ini lebih jauh melalui pembahasan dalam pasal yang sama yakni Yohanes 6:1-14. Teks ini berbicara tentang keajaiban memberi makan 5000 orang. Agaknya 5000 laki-laki kemungkinan besar sama dengan sekitar 15.000-20.000 orang karena mereka hanya menghitung laki-laki, 5000. Dengan perempuan dan anak-anak jadi totalnya sekitar 15.000-20.000 orang yang datang untuk mendengarkan Yesus, mereka begitu terpesona oleh khotbah Yesus sehingga mereka duduk di sana dan mendengarkan dan mendengarkan sampai mereka lupa makan. Jauh lebih lama daripada yang mereka kira dan tidak ada makanan. Yesus melakukan mukjizat memberi makan 5000 orang hanya dengan beberapa roti dan beberapa ikan.

Sekarang tentu saja orang-orang sangat heran bagaimana para murid pergi keluar dan memberi mereka roti setiap kali mereka memecahkan roti yang mereka berikan, pecahannya lebih besar dan mereka memecahkan roti lagi memberi ke orang berikutnya pecahan lebih besar lagi sehingga beberapa potong roti itu bisa memberi makan 5.000 orang. Orang-orang melihat dan mereka sangat kagum serta berkata, "Ini pasti Raja kita! inilah Raja yang telah ditunggu-tunggu oleh semua orang Yahudi." Dan dalam Yohanes 6:15 Alkitab berkata, "Mereka ingin datang dan mengambil Yesus dengan paksa dan menjadikan Dia Raja mereka".
Tentu saja Yesus tidak akan menjadi Raja seperti yang mereka inginkan. Mereka ingin Dia datang dan memimpin orang-orang Yahudi untuk menggulingkan Romawi dengan menaklukkan mereka seperti cara orang biasa mendapatkan kemenangan. Mereka tidak menyadari Yesus akan menjadi raja mereka dengan tidak membunuh orang lain tetapi dengan mati untuk orang lain.

Ketika mereka mencoba untuk datang dan mengambil Yesus menjadi raja mereka dalam Yohanes 6:16-24 dapat dipahami bagaimana Yesus kemudian meninggalkan tempat itu. Ia naik perahu dan pergi ke seberang danau Galilea. Sekarang Dia berada di sisi lain dan ketika orang-orang bangun dan menyadari bahwa Dia telah pergi. Mereka mencari Dia sehingga mereka mengambil perahu mereka dan pergi mencari Dia.

**Motivasi Awal Mencari Yesus: Untuk Makanan Yang Dapat Binasa**

Teks ini merupakan perikop yang agaknya menarik. Yohanes 6:25 "Ketika orang banyak menemukan Yesus di seberang laut itu, mereka berkata kepada-Nya: "Rabi, bilamana Engkau tiba di sini?" Mereka berkata, "Oh, wow! Kami mencari Engkau sepanjang waktu, kapan Engkau datang ke seberang lautan."

Ayat 26, "Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang." Yesus berkata, "engkau tahu Aku telah melakukan mukjizat untuk waktu yang lama, Aku telah menyembuhkan orang sakit, Aku telah mengusir setan dari orang-orang yang kerasukan, tetapi kegembiraan yang kamu miliki ketika kamu melihat mukjizat itu tidak sama dengan sekarang, ketika kamu secara pribadi makan roti sampai kenyang dan bisa melihat roti terus bertambah semakin banyak dan tidak pernah habis." Sekarang, ketika kamu mencicipi ini, kamu sangat bersemangat." Anda lihat, ketika keajaiban tidak berpengaruh terhadap Anda secara pribadi, misalnya bukan Anda yang sakit, atau orang lain yang disembuhkan, "bagus, hebat dan luar biasa." Tetapi sekarang mereka secara pribadi telah merasakan keajaiban, mereka mencicipi roti itu sendiri dan mereka sangat bersemangat serta berkata "ini adalah jenis keajaiban yang kami suka! tidak perlu bekerja lagi! kita tidak akan pernah kelaparan lagi!"

**Transformasi Mencari Yesus: Hidup yang Kekal**

Jika awalnya, motivasi awal mereka mencari Yesus hanya untuk makanan yang dapat binasa, dalam ayat berikutnya mereka memahami melalui adanya transformasi pemahaman bahwa mencari Yesus untuk hidup yang kekal. Ayat 27, "Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya."

Yesus berkata kepada mereka, "Jangan bekerja terlalu keras. Jangan fokuskan semua energi Anda, kegembiraan Anda pada makanan yang akan binasa." Apakah yang di maksud dengan makanan yang binasa: Anda tahu, ketika kita makan, kita sangat bersemangat. Kita bekerja sangat keras untuk mendapatkan makanan. Tapi tahukah Anda, setelah kita makan, rasanya enak setelah beberapa saat rasa itu hilang dari mulut, tidak ada lagi rasa. Kemudian itu mengisi perut kita tetapi setelah beberapa jam, itu hilang. Kita tidak merasa kenyang lagi dan beberapa jam kemudian Anda akan lapar lagi. Jadi makanan ini yang kita usahakan dengan susah payah, memfokuskan semua energi kita untuk mendapatkan makanan ini, memasak makanan ini, menyiapkan makanan ini, itu hanya untuk sementara.

Yesus berkata, "Jangan fokus pada hal-hal yang sementara tetapi untuk makanan yang bertahan sampai hidup yang kekal. Fokuslah pada jenis makanan yang akan memuaskan Anda, membuat Anda puas dan kuat dan hidup selamanya. Apakah ada makanan seperti itu? Ketika Anda makan satu kali dan kemudian seumur hidup Anda tidak perlu makan lagi dan Anda masih merasa puas dan Anda masih memiliki kekuatan yang cukup untuk 5 tahun

kemudian, Anda masih kuat karena makanan itu, Anda masih kuat. Tidak ada makanan seperti itu tetapi Yesus berkata, "Ya, carilah makanan yang bertahan sampai hidup yang kekal." Bagaimana Anda menemukan makanan ini lihat ayat ini, bagian dari ayat ini "yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu,"

"Makanan ini akan diberikan kepadamu oleh Anak Manusia. Anak manusia akan memberikan makanan ini kepadamu. Siapakah Anak Manusia itu? Yesus! 100% Tuhan, 100% manusia. Dia akan memberimu makanan ini. Dan kemudian Dia berkata, "Karena padanya, pada Anak Manusia, Allah Bapa telah menetapkan meteraiNya". Putra ini, putra manusia yang istimewa ini, Allah bapa telah menetapkan dosanya. Dia yang resmi, Dia Juruselamat.

**Mengerjakan Pekerjaan Yang Dikehendaki Allah dengan Percaya kepada Utusan Allah**

Ayat 28, "Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?" Apa yang harus kita lakukan? Wow! Untuk mendapatkan hak ini, mereka selalu berpikir bahwa jika mereka menginginkan sesuatu dari Tuhan, mereka harus bekerja untuk itu, pekerjaan Tuhan, sangat khas, semua agama memberitahu Anda, bisa dengan cara Anda berpuasa, mungkin tidak makan, Anda memberikan uang ke kuil atau ke Gereja. Ada banyak hal yang dapat Anda lakukan. Anda dapat membawa persembahan setahun sekali atau berkali-kali dalam setahun, tetapi itulah yang mereka pikirkan. Itulah satu-satunya cara untuk mendapatkan perkenanan ini dari Tuhan.

Ayat 29 "Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah." "Pekerjaan apa yang harus kami lakukan?" Mereka bertanya kepada Yesus, dan Yesus berkata, "Satu-satunya pekerjaan yang perlu kamu lakukan hanyalah percaya pada Dia yang telah diutus Tuhan, itu saja tidak lebih! sisanya tidak penting. Anda tidak perlu melakukan apa-apa hanya percaya pada yang Tuhan kirimkan", oke?

**Yesus adalah Roti Hidup**

Dan kemudian, Ayat 30 "Maka kata mereka kepada-Nya: "Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan?" Anda berbicara seperti ini seolah-olah ada hal yang luar biasa. Buktikan kepada kami dengan melakukan keajaiban besar. Anda baru saja memberi makan 5000 orang. Anda pikir keajaiban Anda begitu hebat?" Anda tahu, karena mereka akan mengatakan sesuatu yang lain. Mereka akan berkata di ayat 31, "Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: Mereka diberi-Nya makan roti dari sorga." Mereka berkata, "Engkau melakukan satu keajaiban dan Engkau banyak bicara. Engkau tahu kami memiliki Musa sebelumnya, 40 tahun dia memberi kami roti manna dari surga. Buktikan jika Engkau lebih hebat dari Musa!"

Dan kemudian ayat 32 Yesus kemudian berkata kepada mereka, "Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberikan kamu roti dari sorga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari sorga." Jadi Yesus

mengatakan kepadanya, itu bukan Musa, jangan membandingkan Musa. Yang memberi roti dari surga, manna dari surga bukanlah Musa, tapi Tuhan yang memberi Roti itu.

Dan ayat 33, "Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia." Dia berkata, "Anda tahu? roti yang sesungguhnya bukanlah sesuatu yang Anda masukkan ke dalam mulut Anda, tetapi itu adalah orang." Lihatlah ayat 33, "Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia."
Ayat 34, "Maka kata mereka kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa." Yesus berkata kepada mereka, Ayat 35 " Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." Yesus memberi tahu mereka Injil dengan sangat jelas. Akulah roti kehidupan, kamu datang kepadaKu, kamu menerima Aku, kamu tidak akan pernah lapar untuk selama-lamanya. Begitu kamu baru saja menerima Aku, kamu akan memiliki cukup makanan untuk hidup yang kekal. Kamu tidak akan pernah haus, Kamu akan selalu puas selama-lamanya." Ini adalah Yesus yang memberitakan Injil.

Injil adalah tentang kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, bukan tentang kita bekerja, melakukan pekerjaan keagamaan dengan harapan mendapatkan keselamatan kita. Keselamatan itu seperti manna, itu diberikan dari Tuhan dengan cuma-cuma. Tuhan memberikan manna gratis selama 40 tahun, membuat mereka tetap hidup selama 40 tahun dengan roti gratis dari surga. Tetapi Yesus adalah roti itu, Yesus berkata, "Akulah roti hidup".

Dia akan datang dari surga dan bersama Yesus, saat kita menerima Yesus ke dalam hidup kita, kita tidak hanya akan bertahan selama 40 tahun di padang gurun, kita akan memiliki hidup yang kekal. Ini adalah Injil yang diajarkan dengan sangat jelas. Mari kita lihat lagi ayat 28, bagaimana Anda menerima ini. Dalam ayat 28 dikatakan di sini, "Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?" Ayat 29 "Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah."

**Yesus adalah Roti Hidup**

Jadi apa yang harus Anda lakukan untuk menerima roti ini? Percaya pada-Nya, itu saja! Anda tidak perlu melakukan apapun, Dia melakukan semuanya di kayu salib, Dia menanggung semua dosa kita. Yesus, Dia membayar hukuman ini untuk semua dosa kita, Dia menumpahkan darah-Nya untuk membasuh segala dosa kita. Dia bangkit dari kematian setelah tiga hari. Dan barangsiapa percaya bahwa Dia yang disalibkan adalah Juruselamat dunia dan barangsiapa menerima Dia sebagai Juruselamat, percaya saja kepada-Nya, tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal yaitu Yohanes 3:16, "Karena begitu kasih Allah akan dunia ini sehingga Dia mengaruniakan anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa tetapi memiliki hidup yang kekal." Semoga Tuhan memberkati Anda sehingga Anda akan memiliki nafas kehidupan. Semua dari Anda dapat menerima roti kehidupan hari ini dengan percaya kepada Dia. Hanya perlu mengambil roti kehidupan ini yaitu Yesus Kristus, sekali, dan sejak saat itu Anda akan memiliki hidup yang kekal. Tuhan memberkati Anda.